

PEMANFAATAN ALAT PERAGA KERTAS BERPETAK SEBAGAI
UPAYA PENINGKATAN DAYA SERAP SISWA DALAM
PEMBELAJARAN MATEMATIKA

PTK di Kelas III SD Negeri Pranan II Polokarto Sukoharjo

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Guna Mencapai Derajat S-1

Jurusan pendidikan Matematika



Disusun Oleh :

RETNO AYU WULANDARI

A. 410020107

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2010

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal penting yang berkaitan langsung dengan segala aspek. Kehidupan manusia sebagai makhluk individu dan makhluk sosial. Pendidikan akan membawa perubahan sikap, perilaku dan nilai-nilai pada individu, kelompok dan masyarakat. Melalui pendidikan diharapkan negara dapat maju dan berkembang sesuai dengan kemajuan dan tuntutan zaman. Disamping itu pendidikan juga dituntut untuk maju dan berkembang sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Pendidikan dapat diartikan sebagai usaha membantu memajukan taraf hidup manusia sebagai peserta didik dapat mencapai kebahagiaan dalam hidupnya. Dalam pendidikan pasti terdapat suatu tujuan. Tujuan dalam pendidikan tiap hari mengalami suatu perubahan tergantung target apa yang ingin dicapai oleh seorang pengajar atau instansi pendidikan. Perubahan itu sendiri memang harus dilakukan, karena kehidupan manusia selalu mengalami perubahan (perkembangan).

Tujuan pengajaran pada aspek kognitif terbagi dalam enam tingkatan hierarkis yang saling berkaitan satu sama lain, yakni: pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan evaluasi. Kemampuan kognitif erat kaitannya dengan prestasi belajar, sehingga fakta-fakta yang mempengaruhi kognitif sedikit banyak akan mempengaruhi prestasi belajar.

Seorang guru harus mempunyai kemampuan untuk dapat menciptakan suatu kegiatan belajar menuju tercapainya hasil belajar secara optimal. Oleh karena itu, seorang guru harus mempunyai wawasan yang luas tentang pemilihan strategi belajar, sehingga lebih mudah dalam mencapai tujuan pembelajaran. Dalam mewujudkan tujuan pembelajaran seorang guru dituntut untuk dapat menciptakan kegiatan belajar mengajar semaksimal mungkin.

Dalam metode pengajaran ada dua aspek yang paling menonjol yaitu metode mengajar dan media pembelajaran sebagai alat bantu mengajar. Metode merupakan salah satu komponen dalam proses belajar mengajar yang sangat diperlukan. Metode tertentu berdasarkan pendekatan tertentu dapat menentukan langkah-langkah kegiatan memilih materi pembelajaran dan penyampaian materi pelajaran tergantung dari teknik yang digunakan dalam pembelajaran. Media pembelajaran yang digunakan akan mempengaruhi kelancaran proses belajar mengajar. Penggunaan media pembelajaran (alat peraga) yang tepat dapat mengefektifkan dan memudahkan proses belajar mengajar. Media (alat peraga) dapat mempertinggi proses belajar siswa dalam pengajaran dan lebih mudah atau lebih cepat memahami materi yang dijelaskan dalam pengajaran, sehingga dapat mempertinggi hasil belajar yang dicapai.

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang memberikan kontribusi positif tercapainya masyarakat yang cerdas dan bermartabat melalui sikap kritis dan berpikir logis. Matematika diajarkan bukan hanya untuk mengetahui dan memahami apa yang terkandung dalam matematika itu

sendiri, tetapi matematika diajarkan pada dasarnya bertujuan untuk membantu melatih pola pikir siswa agar dapat memecahkan masalah dengan kritis, logis, cermat dan tepat. Disamping itu agar siswa terbentuk kepribadiannya serta menggunakannya dalam kehidupan sehari-hari, oleh sebab itu guru harus dapat mendorong siswa untuk belajar matematika dengan baik.

Salah satu ciri penting matematika sekolah yaitu memiliki objek yang abstrak, sedangkan sebagian besar siswa Sekolah Dasar (SD) masih berada dalam tahap berpikir operasional yang konkrit, sehingga dibutuhkan penyajian materi yang tepat agar proses pembelajaran dapat dilaksanakan dengan baik. Dengan adanya tuntutan proses pembelajaran yang aktif dan tuntutan kesesuaian penyajian materi dengan tingkat kemampuan berpikir siswa, maka diperlukan adanya model yang dapat menjawab masalah yang dihadapi tersebut.

Sementara itu dari cabang ilmu matematika, unit geometri merupakan bagian dari matematika yang mempelajari bangun-bangun datar dan ruang. Dalam penanaman konsep tersebut sering mengalami kesulitan karena banyak objek kajian teori yang abstrak, artinya jika akan memahami konsep abstrak harus dibantu dengan contoh-contoh konkret seperti alat peraga yang tepat dan mendapat pengalaman yang lebih mengesankan, sehingga penyampaian materi tahap demi tahap mengarah ke konsep yang abstrak dan kesulitan akan dapat teratasi karena dapat dibuktikan secara jelas.

Berdasarkan pengamatan yang terjadi di SDN Pranan II Polokarto Sukoharjo. Kondisi ini disebabkan masih rendahnya kemampuan siswa dalam menggunakan alat peraga sehingga daya serap siswa masih rendah untuk itu peneliti mencoba untuk mengenalkan suatu alat peraga kertas berpetak agar upaya siswa menyukai matematika dengan memperlihatkan kepada siswa cara mempelajari matematika melalui pengalaman langsung. Melalui uraian di atas tentang permasalahan dalam pembelajaran matematika, peneliti menyimpulkan bahwa dengan pemanfaatan alat peraga kertas berpetak daya serap siswa akan meningkat.

Mengingat begitu besarnya peranan subsistem (alat peraga) terhadap proses pembelajaran matematika dalam pokok bahasan geometri pada khususnya yang menjelaskan mengenai berbagai macam bentuk bangun-bangun datar yang diajarkan pertama kali pada siswa di Sekolah Dasar (SD), serta adanya upaya guru untuk menciptakan siswa yang berkualitas, maka dalam penelitian ini penulis mengambil judul “PEMANFAATAN ALAT PERAGA KERTAS BERPETAK SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN DAYA SERAP SISWA DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA (PTK Di Kelas III SD Negeri Pranan 1 Polokarto Sukoharjo).

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, muncul beberapa masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Masih rendahnya tingkat daya serap siswa yang ditunjukkan pada prestasi belajar siswa terutama pada mata pelajaran matematika bagi siswa Kelas III SD Negeri II PrananPolokarto Sukoharjo
2. Belum dimanfaatkannya alat peraga yang ada di sekolah secara maksimal oleh para guru dalam melaksanakan tugasnya mengajar di depan kelas.
3. Kurangnya minat guru untuk memanfaatkan alat peraga dalam melaksanakan tugas mengelola proses pembelajaran.
4. Prestasi belajar yang merupakan ukuran tingkat daya serap siswa dalam proses pembelajaran dapat ditingkatkan dengan pemnafaatan alat peraga.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus masalah di atas, dapat dirumuskan permasalahan penelitian tindakan kelas sebagai berikut :

Apakah penggunaan kertas berpetak dalam pembelajaran matematika dapat meningkatkan daya serap siswa kelas III SD Negeri Pranan II Polokarto Sukoharjo?

D. Tujuan Penelitian

Secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk mendiskripsikan proses pembelajaran matematika melalui pendekatan konstektual melalui pemanfaatan alat peraga kertas berpetak sehingga media pembelajaran untuk meningkatkan daya serap siswa kelas III SD Negeri Pranan II Polokarto Sukoharjo.

Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika dengan pemanfaatan alat peraga kertas berpetak sebagai media pembelajaran.

E. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan diadakan penelitian diharapkan hasil penelitian ini bermanfaat bagi dunia pendidikan terutama bagi guru dan siswa. Selain itu hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan berupa informasi kepada pemerhati pendidikan pada umumnya dan penyelenggara pendidikan khususnya, terutama dalam hal pengelolaan pendidikan sehingga proses pembelajaran di lembaga pendidikan yang menjadi asuhan atau tanggung jawabnya berjalan secara efisien dan efektif yang pada akhirnya dapat mencapai hasil yang optimal.

Secara terperinci manfaat yang penulis dari pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara khusus dapat meningkatkan hasil prestasi belajar mata pelajaran yang dalam hal ini sebagai indikator daya serap siswa terutama pada siswa Kelas III SD Negeri II PrananPolokarto Sukoharjo.
2. Sebagai informasi bagi guru terutama dalam hal atau masalah daya serap siswa dalam proses pembelajaran.
3. Memberikan informasi bagi guru tentang alternatif untuk meningkatkan daya serap siswa dalam proses pembelajaran.

4. Meningkatkan minat guru dalam pemberdayaan alat peraga yang ada di sekolah.
5. Terutama bagi penyelenggara pendidikan, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan atau masukan akan pentingnya alat peraga dalam proses pembelajaran sehingga pengadaan alat peraga mendapat perhatian.